

Evaluasi Pelaksanaan Tugas Satpol PP Dalam Menertibkan Usaha Billiard DI Kota pekanbaru

ABSTRAK
MHD. Rusdy Nanang

Kota Pekanbaru merupakan kota metropolitan yang di tandai dengan maraknya tempat-tempat hiburan yang semakin menjamur hal ini di yakani dapat mengefisienkan waktu dalam berintegrasi, namun semakin maraknya tempat hiburan masalah lain muncul perlu sebuah aturan supaya tempat hiburan bisa berjalan dengan tertib maka dari itu Pemerintah Kota Pekanbaru merumuskan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2002 Tentang hiburan malam. Di peraturan daerah tersebut mengatur tentang perizinan dan waktu operasional tempat hiburan, namun berdasarkan observasi yang penulis lakukan masih banyak tempat hiburan seperti billiard yang masih melanggar waktu operasional yang telah di atur dalam Peraturan daerah tersebut. Dinas kebudayaan sebagai perpanjangan dalam Peraturan tersebut dan juga satuan polisi pamong peraja sebagai pelaksana penertiban peraturan daerah nomor 3 tahun 2002. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tugas satpol PP dalam Menertibkan usaha billiard di kota pekanbaru. Sesuai dengan permasalahan di atas maka penulis menggunakan tipe penelitian Kualitatif dengan studi kasus sebagai suatu metodologi yang dikembangkan oleh Robert K.Yin. yang menjadi informan penelitian dalam hal ini ialah kepala dinas kebudayaan dan pariwisata kota pekanbaru, seksi pariwisata dan hiburan dinas kebudayaan dan pariwisata, kepala satpol PP, Kepala Bidang ketertiban umum dan pemilik usaha billiard. Hasil penelitian menunjukan Pelaksanaan dalam menertibkan peraturan daerah nomor 3 tahun 2002 masih belum baik masih banyak tempat hiburan yang melanggar waktu operasional, menjual minuman keras serta ada usaha yang masih belum punya izin usaha. Adapun factor penghambat dalam penelitian ini adalah kejelasan rencana belum maksimal, kurangnya sumber daya manusia dan lemahnya ketentuan pidana dalam isi kebijakan tersebut.

Kata Kunci : Evaluasi Pelaksanaan Tugas, Penertiban

Evaluation of Task Implementation of Satpol PP in Curbing Billiard Business in Pekanbaru City

ABSTRACT

MHD. Rusdy Nanang

Pekanbaru City is a metropolitan city which is marked by the proliferation of entertainment places that are increasingly mushrooming. This thing in Yakani can streamline time in the integration, but the increasingly widespread entertainment places other problems arise need a rule so that the place of contour can run in an orderly manner. Pekanbaru formulated Regional Regulation Number 6 of 2002 concerning night entertainment. In the regional regulation, it regulates licensing and operating time of entertainment venues, but based on observations that the authors do, there are still many entertainment places such as billiards that still violate the operational time set in the regional regulation. The Department of Culture as an extension of the Regulation and also the police force as the executor to control the regional regulation number 3 of 2002. The purpose of this study was to find out how the PP Satpol in carrying out the billiard business in the city of Pekanbaru. In accordance with the above problems, the author uses the type of Qualitative research with case studies as a methodology developed by Robert K. Yin. the research informants in this case are the head of the Pekanbaru city culture and tourism service, the tourism and cultural and tourism services section, the head of the PP police department, the head of the public order and billiard business owners. The results of the study showed that the implementation in curbing the regional regulation no. 3 of 2002 was still not good, there were still many entertainment places that violated operational time, selling liquor and there were businesses that still did not have a business license. The inhibiting factor in this study is the clarity of the plan is not maximized, lack of human resources and weak criminal provisions in the contents of the policy

Keyword: Evaluation of Task Implementation, Controlling